

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, FBIR dan GCG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, FBIR dan GCG terhadap NIM adalah sebesar 14,6 persen sedangkan sisanya 85,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, FBIR dan GCG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima
2. LDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM serta berkontribusi sebesar 1,4884 persen terhadap NIM pada Bank Pembangunan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
3. LAR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap NIM serta berkontribusi sebesar 1,5376 persen terhadap NIM pada Bank Pembangunan pada Bank Pembangunan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

4. IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM serta berkontribusi sebesar 4,0804 persen terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NIM serta berkontribusi sebesar 7,29 persen terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
6. IRR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NIM serta berkontribusi sebesar 0,00009 persen terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
7. FBIR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap NIM serta berkontribusi sebesar 0,36 persen terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada Bank Pembangunan ditolak.

8. GCG memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM serta berkontribusi sebesar 3,9204 persen terhadap NIM pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan GCG secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada Bank Pembangunan ditolak.
9. Dari ketujuh variabel bebas yang terdiri dari LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, FBIR dan GCG yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap NIM adalah NPL karena nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 7,29 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam proses pencarian data sedikit ada kendala dalam mencari laporan keuangan di OJK karena menggunakan data sensus.
2. Dalam proses pencarian data terdapat banyak kendala yang berkaitan dengan penelitian, terdapat beberapa bank yang tidak memiliki atau tidak mempublikasikan laporan tentang GCG di periode tahun tertentu.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang

sempurna. Maka dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Bank Yang Diteliti

- a. Pengalaman menunjukkan bank yang memiliki unit bisnis kredit mikro cenderung memiliki NIM yang tinggi karena itu, sebaiknya bank mempertimbangkan strategi tersebut.
- b. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki tren rata-rata NPL tertinggi adalah BPD Bengkulu sebesar 0,38 persen. Dibandingkan dengan bank sampel peneliti lainnya, agar nantinya lebih menekan kredit bermasalah dengan persentase lebih kecil dibandingkan dengan total kredit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun atau periode tahun pelaporan terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, seperti variabel ekonomi makro yaitu suku bunga, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.



